

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Dongeng Dengan Media Animasi Di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Bebekan Sidoarjo

Oleh:

Nining Siti Nur Aminah 198620700037

Dosen Pembimbing : Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag

Dosen Penguji :

Choirun Nisak Aulina, S.Pd.I, M.Pd

Luluk Iffatur Rocmah, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

Pendahuluan

- Bahasa adalah alat komunikasi yang dapat menyampaikan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Dengan bahasa, anak akan menjadi orang dewasa yang mampu bersosialisasi.
- Kristanto dalam Anita Yus menjelaskan bahwa bahasa ekspresif adalah kemampuan linguistik yang ada pada anak untuk mengungkapkan ide/gagasan, mengungkapkan perasaan dan keinginan kepada orang di sekitarnya secara langsung/verbal berdasarkan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan intonasi suara.
- Ada banyak cara untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak pada anak usia dini, salah satunya dengan mendongeng. Melalui mendengarkan dongeng, terbukti bahwa dongeng dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa anak.
- Dongeng digital adalah cerita yang ditulis dan diceritakan oleh orang-orang yang terlibat dan dapat berbentuk gambar bergerak dalam bentuk film atau video klip dengan kombinasi foto atau gambar diam untuk memudahkan aktualisasi saat ini.

Latar Belakang Masalah

Hasil pengamatan yang dilakukan pada 17 Juli 2023 di Tk 'Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sepanjang, masih ditemukan kurangnya kemampuan Bahasa anak. Hal ini terlihat dari beberapa anak di salah satu kelompok B yang jumlahnya 13 anak, 77% anak belum mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan dan mengulang kalimat sederhana, 85% anak belum mampu mengulang kalimat cerita yang disampaikan pada saat anak diminta untuk maju ke depan kelas untuk menceritakan kembali cerita yang sudah didengar. 15% anak yang kemampuan bahasanya belum berkembang dalam menyampaikan ide karena kurangnya pembendaharaan kata dan 38% anak belum mampu mengenal symbol huruf dan angka untuk kesiapan dalam membaca dan menulis.

Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan dongeng dengan media animasi di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sidoarjo?
- Bagaimana hasil dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia 5-6 tahun melalui dongeng dengan media animasi di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sidoarjo ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun melalui animasi dongeng TK “Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.

Metode Penelitian



Jenis Penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Tahapan Penelitian Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi



Subjek Penelitian Anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sugihwaras



Teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Hasil Dan Pembahasan

- Observasi dilakukan pada awal sebelum penelitian dimulai yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ABABE. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. Pada kegiatan observasi ini bisa juga dikatakan sebagai kegiatan pra siklus, hal ini dilaksanakan dengan dibantu guru kelas sebagai kolabulator. Pada kegiatan prasiklus dilakukan menggunakan instrument observasi yang mengukur kemampuan kemampuan motorik halus dengan 3 indikator.
- Pada penelitian ini penilaian yang digunakan yaitu menggunakan Teknik persentase dengan ketentuan sebagai berikut :

KRITERIA PERKEMBANGAN	PERSENTASE
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
BB (Belum Berkembang)	0%-25%

Hasil Observasi Awal

- Berdasarkan tabel di atas rata-rata keberhasilan keseluruhan kemampuan berbahasa pada prasiklus dengan tiga indikator diperoleh sebesar 38%.
- Hasil persentase tersebut menjadi alasan untuk dilakukannya tindakan pada anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan perkembangan bahasa melalui dongeng dengan media animasi. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan sebesar 75%

Tabel 1. Hasil observasi pra siklus kemampuan bahasa

No	Nama	INDIKATOR PENILAIAN			Jumlah skor	Persentase Individu	Ketuntasan Nilai Individu
		Menjawab Pertanyaan	Menceritakan Kembali Cerita	Menulis Kalimat Sederhana			
1	NZ	1	1	1	3	25%	BB
2	AR	2	2	2	6	50%	MB
3	ME	0	0	0	0	0	BB
4	KI	2	1	2	5	42%	MB
5	AY	2	1	2	5	42%	MB
6	IB	2	1	2	5	42%	MB
7	NA	2	1	1	4	33%	MB
8	KE	3	1	1	5	42%	MB
9	SY	2	1	1	4	33%	MB
10	MA	2	1	2	5	42%	MB
11	NO	3	2	1	6	50%	MB
12	AZ	2	1	2	5	42%	MB
13	AD	3	1	2	6	50%	MB
Jumlah Skor Individu					59		
Jumlah Skor Maksimum					156		
Rata-Rata Keberhasilan					38%		

Siklus 1

- Pelaksanaan tindakan siklus 1 diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), penentuan media yang digunakan, instrumen penilaian dengan indikator-indikator percaya diri yang digunakan sebagai acuan penilaian tindakan pada siklus 1.
- Pada tahap pertama siklus, diadakan dua kali pertemuan yang berbeda, pada pertemuan pertama kegiatan dilakukan di dalam kelas, kegiatan awal dilakukan pengenalan tentang dongeng dengan media animasi pada anak dan dilanjutkan dengan kegiatan melihat dongeng dengan media animasi yang berjudul Perjalanan Upik melalui channel YouTube @NiningSNA. Kemudian tanya jawab mengenai cerita yang dilihat dan menceritakan kembali. Pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas kegiatan awal dilakukan pembelajaran dengan mengulang kembali pembelajaran di hari sebelumnya yaitu dengan melihat dongeng animasi dengan channel YouTube yang sama kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang isi cerita yang telah dilihat, dan menceritakan kembali secara singkat cerita yang telah dilihat bersama, kemudian anak menulis judul cerita yang telah di lihat

Tabel 3. Hasil penelitian siklus I

NO	NAMA	INDIKATOR PENILAIAN			Jumlah skor	Persentase Individu	Ketuntasan Nilai Individu
		Menjawab Pertanyaan	Menceritakan Kembali Cerita	Menulis Kalimat Sederhana			
1	NZ	2	1	3	6	50%	MB
2	AR	2	2	4	8	67%	BSH
3	ME	0	0	0	0	0	BB
4	KI	2	2	3	7	58%	BSH
5	AY	2	2	3	7	58%	BSH
6	IB	2	1	3	6	50%	MB
7	NA	2	1	2	5	42%	MB
8	KE	3	2	3	8	67%	BSH
9	SY	2	1	2	5	42%	MB
10	MA	2	1	3	6	50%	MB
11	NO	3	2	2	7	58%	BSH
12	AZ	2	1	3	6	50%	MB
13	AD	3	3	4	10	83%	BSB
Jumlah skor keseluruhan					81		
jumlah skor maksimum					156		
rata-rata keberhasilan					52%		

Refleksi

- Berdasarkan kendala pada siklus I yang terbilang masih perlu banyak pengoptimalan yang lebih baik dengan persentase kurang dari 75%.
- Hasil analisis aktivitas anak selama tindakan siklus pertama digunakan sebagai bahan refleksi untuk tindakan siklus berikutnya :
- Tahap penelitian berikutnya adalah refleksi yaitu kegiatan kurang efektif dan efisien, karena dengan menggunakan laptop sebagai media saat anak menonton video dongeng animasi yang berjudul Perjalanan Upik melalui channel YouTube @NiningSNA, jadi membuat anak berebut untuk melihat ke depan laptop, sehingga ada anak yang berdiri menghalangi teman yang di belakangnya. Video dongeng yang di putar kurang menarik peserta didik dikarenakan video menggunakan video dongeng dengan orang mendongeng dengan latar animasi.

Tindak Lanjut

- Menindaklanjuti kendala Pada siklus 1 yang masih perlu mengoptimalkan tindakan yang lebih baik peneliti melakukan strategi dengan menggunakan layar proyektor untuk memutar video dongeng dan membuat dongeng animasi dengan tokoh fabel/ hewan yang berjudul Kisah Gajah dan Semut di channel YouTube @NiningSNA, pada saat proses pembelajaran berikutnya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya perubahan dongeng dan animasi yang digunakan serta alat yang digunakan yaitu menggunakan proyektor tersebut memberikan kemudahan pada pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk lebih fokus dalam memperhatikan media yang didemonstrasikan oleh pendidik serta dalam upaya media tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai indikator yang telah ditentukan dalam kemampuan bahasa. Pendekatan berupa motivasi dukungan pada peserta didik dengan upaya mengajak anak memahami isi cerita dengan bahasa yang sederhana menggunakan media animasi saat proses pembelajaran serta melibatkan anak untuk mengetahui jalannya cerita pada video melalui tanya jawab sehingga suasana menjadi lebih interaktif.

Siklus 2

- Perencanaan siklus dua meliputi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media yang akan digunakan, dan instrumen penilaian dengan indikator-indikator kemampuan bahasa.
- Kegiatan yang dilakukan pada siklus 2 menjadi lebih interaktif setelah menggunakan layar proyektor sebagai media yang digunakan untuk dongeng animasi. Dengan cara ini kegiatan dongeng dengan media animasi menjadikan anak lebih fokus menyimak dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan. Pengamatan dilakukan dalam pembelajaran selama satu minggu dengan dua kali pertemuan pada pertemuan pertama anak kegiatan pembelajaran dilakukan di ruangan mushola dengan kegiatan awal mendengarkan dongeng animasi yang berjudul Kisah Gajah dan Semut di channel YouTube @NiningSNA pada anak.. kemudian melakukan tanya jawab mengenai cerita dan menceritakan kembali cerita. Pada pertemuan kedua anak kembali mengulang mendengarkan dongeng dengan media animasi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai dongeng yang telah disampaikan kemudian anak menceritakan kembali secara singkat dongeng yang telah disampaikan kemudian anak menulis judul dari dongeng yang telah disampaikan

Tabel 5. Hasil penelitian siklus II

NO	NAMA	INDIKATOR PENILAIAN			Jumlah skor	Persentase Individu	Ketuntasan Nilai Individu
		Menjawab Pertanyaan	Menceritakan Kembali Cerita	Menulis Kalimat Sederhana			
1	NZ	3	2	4	9	75%	BSH
2	AR	3	2	4	9	75%	BSH
3	ME	0	0	1	1	8%	BB
4	KI	3	3	4	10	83%	BSB
5	AY	3	3	4	10	83%	BSB
6	IB	3	2	4	9	75%	BSH
7	NA	3	3	3	9	75%	BSH
8	KE	4	3	4	11	92%	BSB
9	SY	3	2	4	9	75%	BSH
10	MA	4	2	4	10	83%	BSB
11	NO	4	3	4	11	92%	BSB
12	AZ	3	2	4	9	75%	BSH
13	AD	4	4	4	12	100%	BSB
Jumlah skor keseluruhan					119		
jumlah skor maksimum					156		
rata-rata keberhasilan					76%		

- kemampuan bahasa pada anak mengalami peningkatan lebih baik lagi dari siklus I setelah dilakukannya tindak lanjut pada siklus II. Rata-rata keberhasilan juga menunjukkan peningkatan sebesar 76% yang menandakan kemampuan bahasa anak usia 5 sampai 6 tahun .TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sidoarjo telah mencapai target keberhasilan



Kesimpulan

- Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan Siklus II yang dilakukan dalam 4 pertemuan selama dua minggu. Penerapan dongeng dengan media animasi pada kemampuan bahasa anak usia 5 sampai 6 tahun dilaksanakan dalam kegiatan belajar indoor. Pada kegiatan pembelajaran dengan memutar video animasi dengan dua judul cerita yang berbeda menggunakan media laptop dan layar proyektor atau LCD.
- Penggunaan dongeng dengan media animasi pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan Bahasa anak pada usia 5 sampai 6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sepanjang Sidoarjo. Terbukti dari rata-rata keberhasilan kemampuan Bahasa sebesar 52% dari yang semula pada pra siklus rata-rata keberhasilan sebesar 38%. Kemudian, setelah dilakukan refleksi pada siklus I dan tindak lanjut, pada penelitian siklus II rata-rata keberhasilan kemampuan bahasa pada peserta didik meningkat menjadi 76%.

